

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Proses distribusi merupakan salah satu faktor yang harus diperhatikan dalam persaingan industri yang saat ini semakin ketat. Beberapa faktor yang mempengaruhi kelancaran suatu proses distribusi antara lain sistem distribusi, penentuan rute sistem distribusi, dan alat angkut distribusi. Pendistribusian produk dari sumber ke beberapa tempat tujuan tentunya merupakan suatu permasalahan yang cukup kompleks, karena dengan adanya beberapa tempat tujuan pengiriman produk akan menimbulkan beberapa jalur distribusi dengan jarak dan waktu tempuh yang semakin panjang dan lama. Hal tersebut tentunya akan berimbas pada biaya pengiriman (transportasi) yang cukup besar. Kurang baiknya perencanaan sistem distribusi akan mengarah pada pemborosan biaya transportasi dan penurunan kepuasan konsumen yang selanjutnya menyebabkan hilangnya kepercayaan (Ikfan & Ilyas, 2013).

CV. Juna Sentosa Logistik merupakan sebuah perusahaan yang bergerak di bidang logistik yang memasok kebutuhan sehari-hari dari gudang utama menuju konsumen tangan pertama (grosir). Logistik merupakan rangkaian kegiatan pengambilan dan penempatan barang dari tempat dan waktu yang telah direncanakan. Pengertian logistik lain adalah sekumpulan aktivitas fungsional (transportasi, pengendalian inventori, dan lain sebagainya) yang dilakukan sebuah perusahaan dalam proses mengubah bahan baku menjadi produk jadi. Secara umum kegiatan logistik terdiri dari dua kegiatan yaitu kegiatan pergerakan (move) yang bersifat dinamis dan keinginan penyimpanan (store) yang bersifat statis (Ahmad & Muharram, 2018).

Sasaran sistem distribusi pada perusahaan ini adalah melakukan pengiriman produk secara tepat, cepat, dan menghasilkan biaya yang minimal. Dalam periode tertentu (biasanya menjelang hari raya atau bulan ramadhan) tingkat order atau permintaan meningkat sehingga menimbulkan sistem pendistribusian meningkat yang akan mengakibatkan biaya pengiriman juga semakin banyak.

Selama ini pengiriman yang sudah di lakukan secara rutin adalah pengiriman untuk area Surabaya dan Sidoarjo yang dilakukan ke masing-masing konsumen dengan menggunakan beberapa kendaraan yaitu dimulai dari gudang utama menuju konsumen dan berakhir di gudang. Beberapa permasalahan yang di hadapi oleh perusahaan ini adalah belum adanya perencanaan distribusi produk yang baik dan penjadwalan proses distribusi yang dinilai belum maksimal. Hal ini disebabkan oleh jumlah rute terlalu banyak, jarak pengiriman antara satu area dengan yang lain terlalu jauh, terbatasnya alat angkut (kendaraan), serta tingginya biaya proses pengiriman.

Saat ini proses distribusi yang di lakukan oleh perusahaan yaitu menggunakan metode gudang – konsumen – gudang yang berjumlah sekitar 10-20 rute dalam setiap area yang dimana setiap satu kali pengiriman hanya dilakukan pada 1 konsumen sehingga dinilai kurang efektif. Selain mengakibatkan rute dan jarak yang panjang, sistem tersebut akan mempertinggi biaya distribusi, memperlambat proses pengiriman produk, dan menurunkan tingkat kepuasan konsumen. Kesulitan lainnya adalah proses distribusi produk yang tidak sesuai antara kapasitas angkut dan permintaan konsumen yang akan menimbulkan ruang kosong atau sebaliknya pada alat angkut. Akibatnya, proses distribusi menjadi kurang maksimal dan menyebabkan biaya distribusi perusahaan meningkat.

Berdasarkan kondisi perusahaan tersebut, perusahaan harus melakukan evaluasi agar tidak menimbulkan kesulitan yang lebih besar, maka dari itu perusahaan perlu menentukan dan menjadwalkan rute distribusi produk yang tepat. Untuk mengatasi kesulitan tersebut, maka diperlukan sebuah metode yang tepat yaitu metode *Saving Matrix*. Metode *Saving Matrix* dapat digunakan untuk menentukan rute distribusi produk ke konsumen dengan cara menentukan urutan rute distribusi yang harus dilalui dan jumlah alat angkut berdasarkan kapasitas dari alat angkut tersebut.

Metode ini diterapkan agar diperoleh rute terpendek dan memperoleh biaya transportasi yang optimum. Mengingat bahwa untuk mengurangi suatu biaya transportasi pengiriman barang dalam rangka meningkatkan efektifitas supply chain untuk memenuhi kebutuhan pelanggan, maka diperlukan suatu perencanaan

yang baik oleh perusahaan. Selain itu juga diperlukan perencanaan yang baik pula dalam menentukan rute pengiriman dari suatu armada pengiriman dalam supply chain, berdasarkan jarak dari gudang ke konsumen (Ahmad & Muharram, 2018).

Metode *Saving Matrix* juga merupakan salah satu teknik yang di gunakan untuk menjadwalkan sejumlah kendaraan sehingga dapat meminimalisasi jarak, waktu, dan biaya dengan mempertimbangkan kendala- kendala yang ada. Sehingga dengan menggunakan metode tersebut semua permasalahan distribusi yang ada di perusahaan akan dapat diatasi dengan baik. Dengan demikian, perusahaan dapat mengalokasikan produknya secara maksimal pada alat angkut yang tersedia serta mampu membuat perencanaan dan penjadwalan rute distribusi dengan baik, sehingga dapat menghemat waktu, tenaga, dan biaya distribusi.

1.2 Ruang Lingkup Dan Batasan Masalah

1.2.1 Ruang Lingkup

Saat ini proses distribusi yang di lakukan oleh perusahaan yaitu menggunakan metode gudang – konsumen – gudang yang berjumlah sekitar 10-20 rute dalam setiap area yang dimana setiap satu kali pengiriman hanya dilakukan pada 1 konsumen sehingga dinilai kurang efektif. Selain mengakibatkan rute dan jarak yang panjang, sistem tersebut akan mempertinggi biaya distribusi, memperlambat proses pengiriman produk, dan menurunkan tingkat kepuasan konsumen. Oleh karena itu, perlu ada evaluasi pada sistem distribusi CV. Juna Sentosa Logistik untuk menentukan penjadwalan rute distribusi secara optimum sehingga perusahaan dapat mengalokasikan produknya secara maksimal.

1.2.2 Batasan Masalah

Batasan penelitian agar sesuai dengan yang di maksud lebih jelas dan terarah adalah sebagai berikut :

1. Penelitian hanya dilakukan khusus pada distribusi di wilayah Surabaya dan Sidoarjo
2. Alat angkut (kendaraan) yang di gunakan adalah jenis mobil pick up dengan kapasitas kendaraan 1000 kg.
3. Untuk jenis produk yang diteliti adalah sembako

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di uraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana rute pengiriman produk yang paling tepat untuk meminimalkan biaya transportasi ?
2. Berapa penghematan jarak dan biaya distribusi yang diperoleh setelah di lakukan perbaikan dengan *Saving Matrix* ?
3. Apakah perbaikan dengan menggunakan metode *Saving Matrix* berpengaruh terhadap proses distribusi ?

1.4 Tujuan Dan Manfaat

1.4.1 Tujuan

Adapun tujuan dilakukan penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Mengetahui rute pengiriman pada proses distribusi yang paling tepat dan optimal untuk meminimalkan biaya transportasi.
- b. Mendapatkan penghematan biaya transportasi setelah dilakukan evaluasi pada sistem distribusi menggunakan metode *Saving Matrix*.
- c. Mendapatkan perbaikan rute agar proses distribusi dapat dilakukan secara maksimal.

1.4.2 Manfaat

Manfaat yang diperoleh dari penellitian ini adalah :

- a. Bagi Peneliti
Untuk memperoleh pengetahuan tentang bagaimana membuat penjadwalan rute distribusi dengan baik dan benar.
- b. Bagi Universitas
 1. Sebagai referensi untuk penelitian lebih lanjut penjadwalan rute distribusi.
 2. Sebagai masukan untuk mengetahui pemahaman mahasiswa terhadap penulisan proposal, serta menambah informasi dalam penjadwalan distribusi.

c. Bagi Perusahaan

1. Mengevaluasi sistem distribusi pada CV. Juna Sentosa Logistik untuk memperoleh biaya transportasi secara optimum.
2. Memberikan alternatif rute pengiriman pada perusahaan.